

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan mengenai Manajemen Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelatihan

Perencanaan di BLKI Banten mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi. Penyusunan perencanaan pelatihan melibatkan seluruh stakeholder di BLKI diantaranya kepala BLKI, semua kepala seksi dan ketua kejuruan serta instruktur. Perencanaan pelatihan membahas komponen-komponen pelatihan yang akan disiapkan seperti kurikulum, bahan ajar, peralatan dan bahan pelatihan serta instruktur.

Perencanaan pelatihan dilakukan dengan koordinasi yang baik antar semua pihak yang terlibat baik internal BLKI dengan instansi yang bertanggung jawab langsung dengan DISNAKERTRANS Provinsi Banten, berkoordinasi dengan BAPPEDA, Gubernur, hingga akhirnya disetujui oleh DPRD untuk dapat dilaksanakan pada tahun berikutnya.

Secara umum, proses perencanaan pelatihan di BLKI Banten berjalan dengan baik terlihat dengan penyusunan komponen-komponen pelatihan disusun dengan sistematis dan terstruktur.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan melakukan sosialisasi program pelatihan melalui berbagai media baik media cetak maupun media sosial. Selain itu BLKI juga melakukan sosialisasi dengan kunjungan ke sekolah menengah. Kemudian membuka pendaftaran pelatihan sesuai dengan program kejuruan. Setelah melakukan pendaftaran pelatihan, calon peserta mengikuti tes tertulis dan wawancara. Kemudian peserta yang dinyatakan lulus mengikuti kegiatan orientasi dan FMD (Fisik, Mental, Disiplin).

Pelatihan yang dilaksanakan oleh BLKI Banten terdiri dari 2 macam berdasarkan durasi waktu yaitu 240 jam selama 30 hari kerja dan 480 jam selama 60 hari kerja. Setelah mengikuti pelatihan selama waktu tertentu tersebut, peserta akan mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan masing-masing instruktur untuk pelatihan 240 jam dan uji kompetensi yang dilaksanakan oleh BNSP untuk pelatihan dengan durasi 480 jam.

Hasil dari pelatihan yang dilaksanakan oleh BLKI Banten yaitu terdapat perubahan perilaku dari peserta pelatihan itu sendiri. Setelah mengikuti pelatihan, terlihat perubahan peserta yang dialami yaitu

perubahan sikap dan keterampilan. Dari yang tidak bisa melakukan suatu pekerjaan menjadi bisa pada bidang tertentu yang dipilihnya berdasarkan minat kejuruan yang dipilih.

Keberhasilan pelatihan dilihat dari berapa banyak peserta pelatihan yang terserap dan bekerja di perusahaan industri baik secara mandiri maupun mengikuti seleksi kerja yang dilakukan oleh perusahaan atas bekerja sama dengan BLKI Banten setelah mengikuti proses pelatihan serta capaian atau sasaran peserta yang mengikuti pelatihan dari seluruh masyarakat yang ada di wilayah Provinsi Banten.

B. Implikasi

Pelatihan keterampilan tenaga kerja di BLKI Banten bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi masyarakat khususnya yang berada di wilayah provinsi banten secara seluas-luasnya. Pelatihan di BLKI Banten di peruntukkan bagi masyarakat yang belum memiliki keterampilan tertentu di suatu bidang agar dilatih untuk memiliki keterampilan agar siap ditempatkan di perusahaan industri setelah mengikuti pelatihan. Pelatihan di BLKI Banten didanai oleh negara sehingga bagi masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan tidak dipungut biaya atau gratis.

Dampak dari pelatihan yang dilaksanakan oleh BLKi Banten adalah terserapnya angkatan kerja yang belum memiliki keterampilan sehingga dilatih di BLKI banten menjadi SDM yang siap bekerja di perusahaan industri. Selain itu, sudah menjadi tanggung jawab dinas tenaga kerja dan

transmigrasi dalam hal ini BLKI Banten untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di BLKI Banten serta memaksimalkan potensi tenaga kerja atau sumber daya manusia yang dimiliki oleh provinsi Banten untuk memenuhi pasar tenaga kerja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Seksi Pelatihan

Proses manajemen pelatihan di BLKI Banten mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari koordinasi yang dilakukan pada saat melakukan penyusunan perencanaan, melibatkan seluruh pihak yang dalam pelaksanaan pelatihan untuk bersama-sama menyukseskan kegiatan pelatihan yang dimulai dari seleksi peserta hingga memasarkan tenaga kerja yang sudah dilatih.

Adapun beberapa hal yang sekiranya perlu untuk ditingkatkan oleh BLKI yaitu meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada peserta pelatihan seperti pelayanan informasi mengenai pendaftaran dan seleksi harus diberitahukan secara menyeluruh untuk calon peserta pelatihan sehingga tidak terjadi miss komunikasi atau beberapa calon peserta pelatihan tidak mendapatkan informasi mengenai jadwal seleksi.

2. Bagi Seksi Pengembangan dan Pemasaran

Sosialisasi yang dilakukan oleh BLKI hendaknya untuk diperluas lagi jangkauannya khususnya untuk daerah pedesaan dan pelosok di wilayah Banten agar terjadi pemerataan bagi masyarakat yang dapat menikmati fasilitas pemerintah ini. Pemanfaatan media sosial seperti *facebook* ataupun *website* hendaknya informasi yang disampaikan selalu diperbaharui untuk menarik minat masyarakat untuk mengikuti pelatihan.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap kedepannya agar peneliti lain lebih kreatif dalam mengembangkan kajian penelitian dengan menggunakan metode dan teknik penelitian yang variatif agar memperoleh informasi dan data yang akurat untuk memperkaya kajian manajemen pelatihan.